

**PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG KULIAH UMUM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Disusun oleh :

RICHARD SUTRISNO
No. Mahasiswa : 11973 / TS
NPM : 04 02 11973



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, MEI 2009**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG KULIAH UMUM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh :

RICHARD SUTRISNO
No. Mahasiswa : 119737 TS
NPM : 04 02 11973

telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing
Yogyakarta,

Pembimbing I

(J. Januar Sudjati, S.T., M.T.)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil

(Ir. Junaedi Utomo, M.Eng)

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

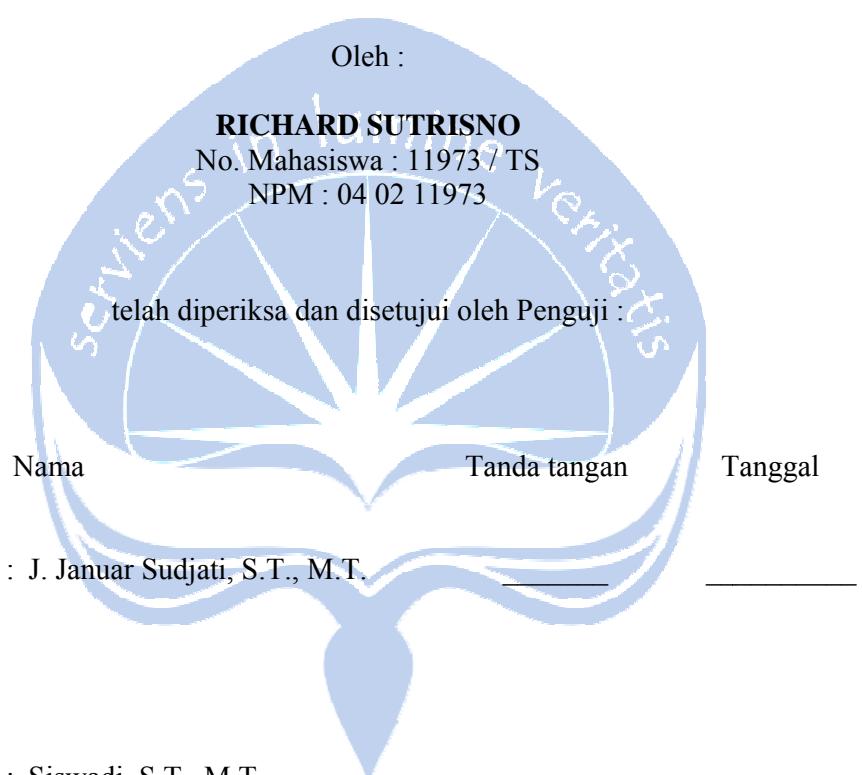
PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG KULIAH UMUM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh :

RICHARD SUTRISNO
No. Mahasiswa : 11973 / TS
NPM : 04 02 11973

telah diperiksa dan disetujui oleh Pengaji :



Anggota : Ir. Agt Wahyono, M.T. _____ _____

INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG KULIAH UMUM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA, Richard Sutrisno, NPM 04 02 11973, tahun 2009, PPS Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Gedung Kuliah Umum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta terdiri dari 5 lantai serta panjang 45,8 m dan lebar 30 m; terletak di daerah tepi kota dengan lapisan tanah lunak dan wilayah gempa 3. Gedung ini nantinya akan dimanfaatkan untuk kegiatan perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan.

Gedung Kuliah Umum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta direncanakan dengan daktilitas penuh dan menggunakan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus. Pada penulisan tugas akhir ini penulis merancang rangka atap baja, pelat lantai, balok, tangga, serta kolom sebagai elemen struktur atas dan fondasi sumuran sebagai elemen struktur bawah. Mutu beton yang digunakan $f_c' = 25 \text{ MPa}$, mutu baja 240 MPa untuk tulangan yang berdiameter kurang atau sama dengan 12 mm dan mutu baja 400 MPa untuk tulangan yang berdiameter lebih dari 12 mm. Beban-beban yang dianalisis meliputi beban mati, beban hidup, beban angin dan beban gempa. Perancangan dilakukan dengan konsep desain kapasitas yang mengacu pada SNI 03-2847-2002, yaitu kolom kuat balok lemah. Struktur direncanakan sebagai suatu struktur rangka terbuka (*open frame*) dengan menggunakan ETABS versi 8.5 dengan tinjauan 3 dimensi.

Hasil perencanaan struktur yang diperoleh pada tugas-akhir ini berupa momen, gaya aksial, dan gaya geser yang akan digunakan untuk merencanakan jumlah tulangan, jarak antar tulangan. Rangka atap baja menggunakan profil 2L50x50x5 yang disambung dengan las tipe sudut SMAW, mutu las E 70xx yang panjangnya 50 mm dan tebal 4 mm, sedangkan gording yang dipakai adalah profil C 150x50x50x2,3, kuda-kuda yang dipasang bertumpu pada kolom dan balok ring. Pada pelat lantai digunakan tebal pelat 100 mm dan pada tebal plat treatikal digunakan tebal pelat 120 mm, dengan tulangan utama P8. Dimensi balok struktur terbesar yang digunakan untuk lantai 1 s/d 5 adalah 600/900, pada daerah tumpuan menggunakan tulangan atas 10D25 dan tulangan bawah 5D25, sedangkan pada daerah lapangan menggunakan tulangan atas 4D25 dan tulangan bawah 5D25, tulangan sengkang balok digunakan 5P10-100 di dalam daerah sendi plastis dan 3P-125 di luar daerah sendi plastis. Dimensi kolom untuk seluruh lantai adalah 1100/1100 mm dengan menggunakan tulangan pokok 28D25, dan tulangan sengkang 8P12-100 di dalam daerah sendi plastis dan tulangan sengkang 5P12-150 di luar daerah sendi plastis. Pada pondasi digunakan pondasi pelat dengan ukuran pelat pondasi $3,5 \times 3,5 \text{ mm}^2$ dan digunakan tulangan pokok D22-150, serta menggunakan siklop $6,4 \times 6,4 \text{ mm}^2$.

Kata kunci : *open frame*, kuda-kuda baja, balok, kolom, pelat, pondasi sumuran.

KATA HANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan tinggi janjang Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

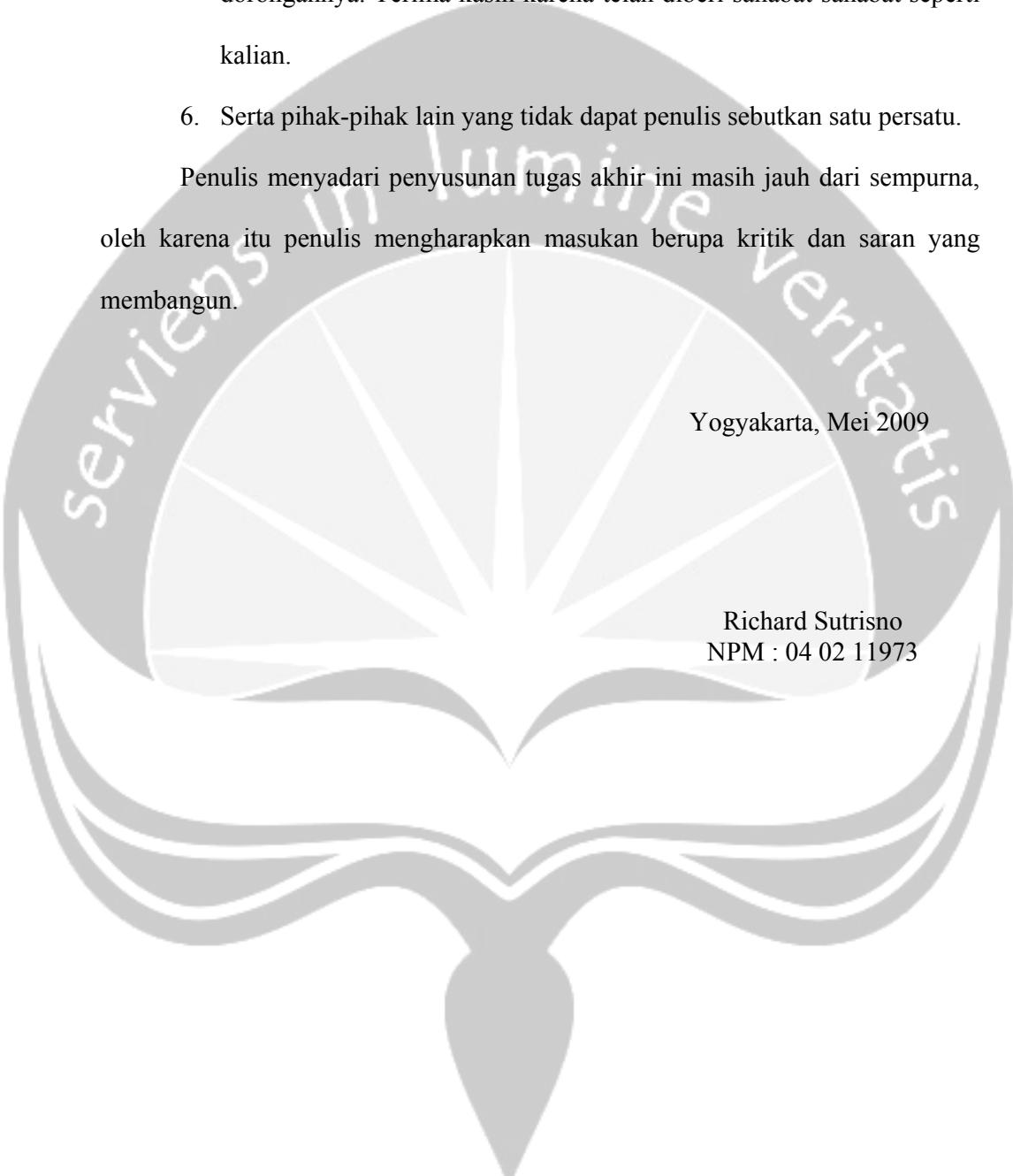
Penulis berharap melalui tugas-akhir ini semakin menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil baik oleh penulis maupun pihak lain.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis telah mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Junaedi Utomo, M.Eng, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. J. Januar Sudjati, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas-akhir ini.
4. Keluargaku tercinta, Papa dan Mama, atas semua doa, dukungan dan kasih sayangnya.

5. Anton, Bayu, Chubby, Edwin, Nina, Sally; atas bantuan, dukungan dan dorongannya. Terima kasih karena telah diberi sahabat-sahabat seperti kalian.
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun.



Yogyakarta, Mei 2009

Richard Sutrisno
NPM : 04 02 11973

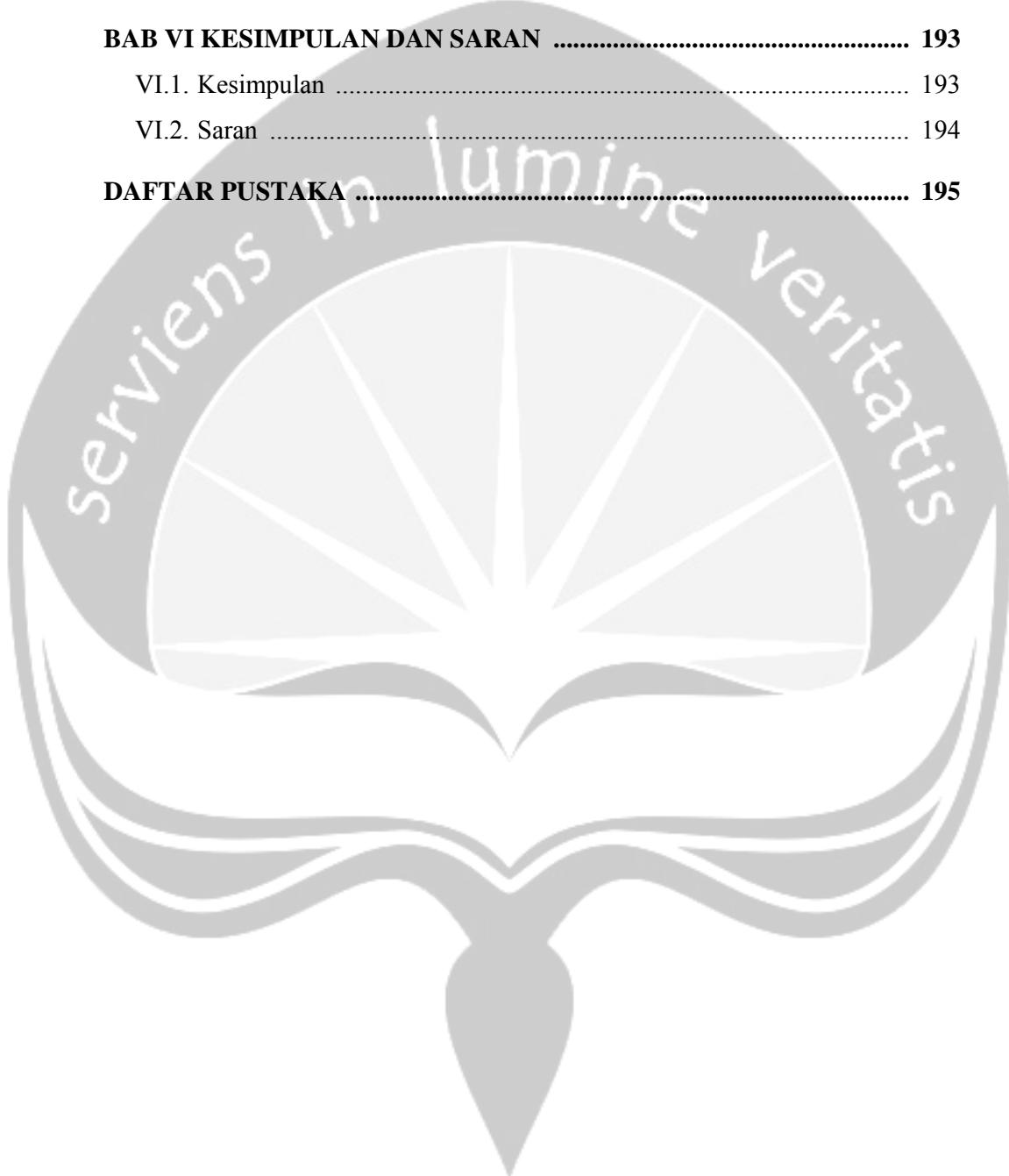
DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| INTISARI | iv |
| KATA HANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1. Latar Belakang | 1 |
| I.2. Perumusan Masalah | 2 |
| I.3. Batasan Masalah | 2 |
| I.4. Keaslian Tugas Akhir | 4 |
| I.5. Tujuan Tugas Akhir | 4 |
| I.6. Manfaat Tugas Akhir | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| II.1. Pembebanan | 5 |
| II.2. Balok | 6 |
| II.3. Kolom | 6 |
| II.4. Pelat Lantai | 6 |
| II.5. Pondasi | 7 |
| | |
| BAB III LANDASAN TEORI..... | 8 |
| III.1. Analisis Pembebanan | 5 |
| III.2. Analisis Beban Gempa | 10 |
| III.3. Perencanaan Atap Baja | 12 |
| III.4. Perencanaan Tangga | 22 |
| III.5. Perencanaan Pelat | 22 |

| | | |
|--|--|-----------|
| III.6. | Perencanaan Balok | 25 |
| III.6.1. | Perencanaan Tulangan Lentur Balok | 25 |
| III.6.2. | Perencanaan Penulangan Geser Balok | 32 |
| III.6.3. | Perencanaan Tulangan Torsi | 35 |
| III.7. | Perencanaan Kolom | 37 |
| III.7.1. | Kelangsingan Kolom | 37 |
| III.7.2. | Perencanaan Tulangan Longitudinal Kolom | 39 |
| III.7.3. | Perencanaan Tulangan Transversal Kolom | 41 |
| III.8. | Perencanaan Pondasi | 46 |
| III.8.1. | Perencanaan Daya Dukung Pondasi | 46 |
| III.8.2. | Perencanaan Pondasi Geser Dua Arah dan Satu Arah | 47 |
| III.8.3. | Perencanaan Tulangan Lentur Pondasi | 51 |
| BAB IV ESTIMASI DIMENSI | | 54 |
| IV.1. | Estimasi Dimensi Balok | 54 |
| IV.2. | Estimasi Tebal Pelat Lantai | 57 |
| IV.2.1. | Estimasi Tebal Pelat Lantai Persegi | 57 |
| IV.2.2. | Estimasi Tebal Pelat Lantai Treatikal | 59 |
| IV.3. | Estimasi Dimensi Kolom | 63 |
| BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN STRUKTUR | | 77 |
| V.1. | Perencanaan Tangga | 77 |
| V.1.1. | Perencanaan Tangga A | 77 |
| V.1.1.1. | Perencanaan Dimensi Tangga | 77 |
| V.1.1.2. | Pembebaan Tangga | 79 |
| V.1.1.3. | Analisis Pembekalan Tangga | 80 |
| V.1.1.4. | Perhitungan Tulangan Pelat Tangga | 80 |
| V.1.1.5. | Penulangan Balok Bordes | 83 |
| V.1.2. | Perencanaan Tangga B | 89 |
| V.1.2.1. | Perencanaan Dimensi Tangga | 89 |
| V.1.2.2. | Pembekalan Tangga | 91 |
| V.1.2.3. | Analisis Pembekalan Tangga | 92 |

| | |
|---|-----|
| V.1.2.4. Perhitungan Tulangan Pelat Tangga | 92 |
| V.1.2.5. Penulangan Balok Bordes | 95 |
| V.2. Perancangan Pelat | 100 |
| V.2.1. Perhitungan Tulangan Pelat Lantai | 100 |
| V.2.2. Perhitungan Tulangan Pelat Treatikal Dua Arah | 108 |
| V.2.3. Perhitungan Tulangan Pelat Treatikal Satu Arah | 116 |
| V.3. Perhitungan Beban Gempa | 121 |
| V.3.1. Hitungan Berat Bangunan | 121 |
| V.3.2. Hitungan Gaya Gempa | 121 |
| V.4. Kinerja Batas Layan (Δs) | 123 |
| V.5. Kinerja Batas Ultimit (Δm) | 124 |
| V.6. Perencanaan Atap | 125 |
| V.6.1. Perencanaan Gorsing Atap | 125 |
| V.6.2. Perencanaan Kuda-Kuda | 140 |
| V.6.2.1. Pembebanan Kuda-Kuda | 140 |
| V.6.2.2. Perhitungan Batang Tekan | 150 |
| V.6.2.3. Perhitungan Batang Tarik | 151 |
| V.6.2.4. Perhitungan Sambungan Las | 152 |
| V.7. Perencanaan Balok Struktur | 153 |
| V.7.1. Perhitungan Tulangan Lentur | 153 |
| V.7.2. Perhitungan Momen Kapasitas dan Tulangan Geser | 159 |
| V.7.3. Perhitungan Tulangan Torsi | 169 |
| V.8. Perencanaan Kolom | 170 |
| V.8.1. Penentuan Kelangsingan Kolom | 170 |
| V.8.2. Penulangan Longitudinal Kolom | 173 |
| V.8.3. Analisis Kemampuan Tampang Kolom | 175 |
| V.8.4. Persyaratan " <i>Strong Columns Weak Beams</i> " | 176 |
| V.8.5. Penulangan Transversal | 183 |
| V.8.6. Hubungan Balok Kolom | 187 |
| V.9. Perencanaan Pondasi | 189 |
| V.9.1. Perhitungan Dimensi Pondasi | 189 |

| | |
|--|------------|
| V.9.2. Peninjauan Gaya Geser | 190 |
| V.9.3. Perhitungan Tulangan Lentur Pondasi | 191 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 193 |
| VI.1. Kesimpulan | 193 |
| VI.2. Saran | 194 |
| DAFTAR PUSTAKA | 195 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Urut | No. Gambar | Nama Gambar | Halaman |
|----------|------------|---|---------|
| 1. | 3.1. | Distribusi Tegangan-Regangan Balok Tulangan Tunggal | 28 |
| 2. | 3.2. | Distribusi Tegangan-Regangan Balok Tulangan Rangkap | 29 |
| 3. | 3.3. | Penampang Kritis Pondasi Aksi Dua Arah | 47 |
| 4. | 3.4. | Penampang Kritis Pondasi Arah-x Aksi Satu Arah | 49 |
| 5. | 3.5. | Penampang Kritis Pondasi Arah-y Aksi Satu Arah | 50 |
| 6. | 3.6. | Bidang Kritis Momen Arah-x Untuk Pondasi Telapak Yang Mendukung Kolom | 51 |
| 7. | 3.7. | Bidang Kritis Momen Arah-y Untuk Pondasi Telapak Yang Mendukung Kolom | 52 |
| 8. | 4.1. | Dimensi Pelat lantai | 57 |
| 9. | 4.2. | Penampang Balok 250x500 | 58 |
| 10. | 4.3. | Dimensi Pelat lantai | 59 |
| 11. | 4.4. | Penampang Balok 400x600 | 60 |
| 12. | 4.5. | Penampang Balok 500x1000 | 61 |
| 13. | 5.1. | Pembebanan Tangga | 77 |
| 14. | 5.2. | <i>Optrade dan Antrade</i> | 78 |
| 15. | 5.3. | Penampang Tangga | 78 |
| 16. | 5.4. | Penulangan Tumpuan Balok Bordes | 86 |
| 17. | 5.5. | Penulangan Lapangan Balok Bordes | 88 |
| 18. | 5.6. | Pembebanan Tangga | 89 |
| 19. | 5.7. | <i>Optrade dan Antrade</i> | 90 |
| 20. | 5.8. | Penampang Tangga | 90 |
| 21. | 5.9. | Penulangan Tumpuan Balok Bordes | 98 |
| 22. | 5.10. | Penulangan Lapangan Balok Bordes | 100 |
| 23. | 5.11. | Dimensi Pelat lantai | 101 |
| 24. | 5.12. | Dimensi Pelat Treatikal | 109 |
| 25. | 5.13. | Dimensi Pelat Treatikal | 117 |
| 26. | 5.14. | Beban Arah Gravitasi Diuraikan ke Arah Sumbu-y dan Sumbu-z | 127 |
| 27. | 5.15. | Pembebanan Arah Sumbu-y Kombinasi 1,2D + 1,3W + 0,5La | 128 |

| No. Urut | No. Gambar | Nama Gambar | Halaman |
|-----------------|-------------------|--|----------------|
| 28. | 5.16. | Pembebanan Arah Sumbu-y Kombinasi 1,2D + 1,6La + 0,8W | 129 |
| 29. | 5.17. | Pembebanan Arah Sumbu-z Kombinasi 1,2D + 1,3W + 0,5La | 130 |
| 30. | 5.18. | Pembebanan Arah Sumbu-z Kombinasi 1,2D + 1,6La + 0,8W | 133 |
| 31. | 5.19. | Penampang Profil C150x50x20x2,3 dan Bagian Atas GNP | 136 |
| 32. | 5.20. | Penampang Profil C150x50x20x2,3 dan Potongan bagian kanan dan kiri GNP | 138 |
| 33. | 5.21. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K2 Akibat Beban Mati | 141 |
| 34. | 5.22. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K2 Akibat Beban Angin | 142 |
| 35. | 5.23. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K3 Akibat Beban Mati | 143 |
| 36. | 5.24. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K3 Akibat Beban Angin | 144 |
| 37. | 5.25. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K4 Akibat Beban Mati | 145 |
| 38. | 5.26. | Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda K4 Akibat Beban Angin | 146 |
| 39. | 5.27. | Pembebanan Beban Mati Kuda-Kuda K5 | 148 |
| 40. | 5.28. | Pembebanan Beban Hidup Kuda-Kuda K5 | 148 |
| 41. | 5.29. | Pembebanan Beban Angin Kuda-Kuda K5 | 150 |
| 42. | 5.30. | Penampang Balok Tumpuan | 156 |
| 43. | 5.31. | Penampang Balok Lapangan | 159 |
| 44. | 5.32. | Penampang Balok Melintang | 160 |
| 45. | 5.33. | <i>Shear Force Diagram</i> Balok | 168 |
| 46. | 5.34. | Dimensi Balok-T | 170 |
| 47. | 5.35. | Arah Gempa Pada Pertemuan Balok Kolom | 176 |
| 48. | 5.36. | Analisa pada Hubungan Balok Kolom | 188 |

DAFTAR TABEL

| No. Urut | No. Tabel | Nama Tabel | Halaman |
|----------|-----------|-------------------------------|---------|
| 1. | 3.1. | Ukuran Minimum Las Sudut | 21 |
| 2. | 5.1. | Hitungan Berat Bangunan | 121 |
| 3. | 5.2. | Kinerja Batas Layan Sumbu-x | 123 |
| 4. | 5.3. | Kinerja Batas Layan Sumbu-y | 123 |
| 5. | 5.4. | Kinerja Batas Ultimit Sumbu-x | 124 |
| 6. | 5.5. | Kinerja Batas Ultimit Sumbu-y | 124 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Urut | No. Lampiran | Nama Lampiran | Halaman |
|----------|--------------|--|---------|
| 1. | 1. | Output ETABS Kuda-Kuda K1a dan Kuda-Kuda K1b | 196 |
| 2. | 2. | Output ETABS Kuda-Kuda K2 dan Kuda-Kuda K3 | 197 |
| 3. | 3. | Output ETABS Kuda-Kuda K4 dan Kuda-Kuda K5 | 198 |
| 4. | 4. | Input ETABS Struktur | 201 |
| 5. | 5. | Output ETABS Waktu Getar Alami Fundamental | 205 |
| 6. | 6. | Output ETABS Balok dan Kolom Portal-4 | 206 |
| 7. | 7. | Output ETABS Balok dan Kolom Portal-D | 221 |
| 8. | 8. | Output ETABS Kolom C24 Lantai 2 dan Lantai 3 | 233 |
| 9. | 9. | Tabel Penulangan Lentur Balok Arah-x | 237 |
| 10. | 10. | Tabel Penulangan Lentur Balok Arah-y | 241 |
| 11. | 11. | Tabel Momen Kapasitas Positif Arah-x | 245 |
| 12. | 12. | Tabel Momen Kapasitas Positif Arah-y | 246 |
| 13. | 13. | Tabel Momen Kapasitas Negatif Arah-x | 247 |
| 14. | 14. | Tabel Momen Kapasitas Negatif Arah-y | 248 |
| 15. | 15. | Tabel Tulangan Geser Arah-x | 249 |
| 16. | 16. | Tabel Tulangan Geser Arah-y | 250 |
| 17. | 17. | Tabel Tulangan Lentur Kolom Arah-x | 251 |
| 18. | 18. | Tabel Tulangan Lentur Kolom Arah-y | 252 |
| 19. | 19. | Tabel Tulangan Geser Kolom Arah-x | 253 |
| 20. | 20. | Tabel Tulangan Geser Kolom Arah-y | 254 |
| 21. | 21. | Gambar Denah Kuda-Kuda | 255 |
| 22. | 22. | Gambar Kuda-Kuda K5 | 256 |
| 23. | 23. | Detail Sambungan Kuda-Kuda Baja (Detail B) | 257 |
| 24. | 24. | Detail Sambungan Kuda-Kuda Baja (Detail A) | 258 |
| 25. | 25. | Gambar Penulangan Pelat Lantai | 259 |
| 26. | 26. | Gambar Penulangan Tangga A | 260 |
| 27. | 27. | Gambar Struktur 3D | 261 |
| 28. | 28. | Gambar Denah Balok dan Kolom Lantai 2 dan Lantai 3 | 262 |

| No. Urut | No. Lampiran | Nama Lampiran | Halaman |
|----------|--------------|--|---------|
| 29. | 29. | Gambar Denah Balok dan Kolom Lantai 4 dan Lantai 5 | 263 |
| 30. | 30. | Gambar Denah Balok dan Kolom Treatikal Lantai 4 dan Lantai 5 | 264 |
| 31. | 31. | Gambar Denah Balok dan Kolom Atap Dak | 265 |
| 32. | 32. | Gambar <i>Moment 3-3 Diagram</i> Portal-4 | 266 |
| 33. | 33. | Gambar <i>Moment 3-3 Diagram</i> Portal-D | 267 |
| 34. | 34. | Gambar <i>Axial Force Diagram</i> Portal-4 | 268 |
| 35. | 35. | Gambar <i>Axial Force Diagram</i> Portal-D | 269 |
| 36. | 36. | Gambar Penulangan Balok | 270 |
| 37. | 37. | Gambar Penulangan Kolom Lantai 2 | 271 |
| 38. | 38. | Gambar Penulangan Kolom Lantai 3 | 272 |
| 39. | 39. | Gambar Pondasi Sumuran | 273 |
| 40. | 40. | Gambar Pondasi Sumuran Tampak Atas | 274 |